

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

Rahayu, Lusiana Sari. 2011. **The Education and Marriage Life of Afghan Women during 1974-2003 as Reflected in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* Through the Main Characters of Mariam and Laila**. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

This study is entitled **The Education and Marriage Life of Afghan Women during 1974-2003 as Reflected in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* Through the Main Characters of Mariam and Laila**. It deals with Khaled Hosseini's novel describing the education and marriage life of Afghan Women during 1974-2003. This novel tells about the life of two women in Afghanistan, Mariam and Laila. It is interesting because their experiences were strongly influenced by the Afghanistan tradition and Islamic Law.

Considering the aforementioned explanations, this study formulates one problem to be analyzed. It is: How does Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* reflect the education and marriage life of Afghan women during 1974-2003 through the main characters, Mariam and Laila?

The method of this study is library study. The primary source of this study is Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns*. The secondary sources are books and articles on the theory of character and characterization, the history of Afghanistan, the history of Soviet occupation, the history of Mujahedeen regime, and the history of Taliban regime in order to achieve the objectives. Since this study focuses on education and marriage life of Afghan women, socio-cultural-historical approach is employed as the approach of this study.

The finding in this study reveals the education and marriage life experiences as the reflection of most Afghan women's life. Mariam and Laila had different education experiences. Mariam did not go to school because her mother did not think that education was important for her. On the contrary, Laila went to school because her father realized that education was the most important thing for her instead of marriage. The marriage life experienced by Mariam and Laila are forced marriage, underage marriage, polygamy and abuses.

It is recommended that future researchers explore what leads Rasheed as husband to be more abusive to his wives, Mariam and Laila. The future researchers can use socio-cultural-historical approach in analyzing the culture and the society and the theory of Family Abuse. It is also suggested for teachers to use *A Thousand Splendid Suns* as the materials in teaching Intensive Reading II.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Rahayu, Lusiana Sari. 2011. **The Education and Marriage Life of Afghan Women during 1974-2003 as Reflected in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* through the Main Characters of Mariam and Laila**. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berjudul **The Education and Marriage Life of Afghan Women during 1974-2003 as Reflected in Khaled Hosseini's *A Thousand Splendid Suns* Through the Main Characters of Mariam and Laila**. Penelitian ini berhubungan dengan novel yang ditulis oleh Khaled Hosseini yang menggambarkan tentang kehidupan wanita-wanita Afganistan dalam hal pendidikan dan pernikahan selama tahun 1974-2003. Novel ini menceritakan tentang kehidupan dua orang Afganistan yang bernama Mariam dan Laila yang sangat menarik untuk dipelajari karena pengalaman mereka sangat dipengaruhi oleh kuatnya tradisi di Afganistan dan Hukum Islam.

Dengan mempertimbangkan hal-hal tersebut, penelitian ini merumuskan satu pertanyaan untuk dijawab. Pertanyaan tersebut adalah: Bagaimana novel Khaled Hosseini yang berjudul *A Thousand Splendid Suns* menggambarkan kehidupan wanita-wanita Afganistan dalam hal pendidikan dan pernikahan selama tahun 1974-2003 melalui dua tokoh utama, Mariam dan Laila?

Metode dari penelitian ini adalah studi kepustakaan. Sumber utama dari penelitian ini adalah buku yang ditulis oleh Khaled Hoesseini yang berjudul *A Thousand Splendid Suns*. Sumber kedua yang digunakan adalah beberapa buku dan artikel tentang teori karakter dan kerakterisasi, sejarah Afganistan, sejarah okupasi Soviet, sejarah rezim Mujahidin, dan sejarah rezim Taliban untuk mencapai tujuan penelitian ini. Karena studi ini terfokus pada kehidupan wanita Afganistan dalam hal pendidikan dan pernikahan, maka pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosio-kultur-historikal.

Hasil penelitian ini mengungkapkan pengalaman-pengalaman dalam hal pendidikan dan pernikahan sebagai gambaran kehidupan para wanita Afganistan. Mariam dan Laila mempunyai pengalaman pendidikan yang berbeda. Mariam tidak pergi ke sekolah karena ibunya berpendapat bahwa sekolah tidaklah penting. Sedangkan Laila pergi ke sekolah karena ayahnya sangat sadar akan pentingnya pendidikan baginya. Pengalaman-pengalaman dalam pernikahan yang dihadapi oleh Mariam dan Laila sebagai tokoh utama adalah pernikahan paksa, pernikahan dibawah umur, poligami dan kekerasan dalam rumah tangga.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang juga tertarik pada buku ini untuk meneliti apa yang menyebabkan Rasheed sebagai seorang suami bersikap sangat kasar terhadap istri-istrinya, Mariam dan Laila. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan sosio-kultur-historikal dalam meneliti budaya dan masyarakat Afganistan serta peneliti dapat menggunakan teori Kekerasan dalam Rumah Tangga. Disarankan pula bagi guru untuk menggunakan *A Thousand Splendid Suns* sebagai materi untuk mengajar mata kuliah Intensive Reading II.